



Pemanfaatan Google Sites dalam Pembuatan Majalah Digital oleh Siswa MAN 3 Solok

Utilization of Google Sites in the Creation of Digital Magazines by students of MAN 3 Solok

Atikah Gusriani¹, Lisa Yulianti², Ranti Karmila^{3*}, Natasya Lady Munaroh⁴, Angel Novita Ramadani⁵, Grisma Yulianta⁶, Rizka Frasa Kutia⁷

¹⁻⁷Universitas Adzkia, Indonesia

E-mail: rantikarmila16@mail.com³, ladiicatasya@gmail.com⁴, engelnovitaramadani@gmail.com⁵, grismayulianta62@gmail.com⁶, rizkafrsakutia@gmail.com⁷

*Korespondensi penulis: rantikarmila16@mail.com

Article History:

Received: April 20, 2025

Revised: Mei 05, 2025

Accepted: Mei 21, 2025

Published: Mei 24, 2025

Keywords: Digital Literacy, Digital Magazine, Google Sites, MAN 3 Solok.

Abstract: This article examines the implementation of Google Sites as a platform for developing a digital magazine by students of MAN 3 Solok. The research aims to describe the design, execution, and evaluation processes of utilizing Google Sites in creating a digital magazine, as well as to identify the challenges and benefits encountered. The method employed involved training and direct mentoring for 20 members of the student council at MAN 3 Solok. The results indicate that 70% of participants successfully accessed the website and created the digital magazine effectively, while 30% faced operational and infrastructure-related technical challenges. The use of Google Sites has proven effective in enhancing digital literacy, creativity, and collaboration among students in creating digital-based school publications. Through this activity, students not only gained technical skills but also developed essential creative thinking, problem-solving, and collaborative abilities in the digital era.

Abstrak

Artikel ini mengkaji implementasi *Google Sites* sebagai platform pengembangan majalah digital oleh siswa MAN 3 Solok. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pemanfaatan *Google Sites* dalam pembuatan majalah digital serta mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang diperoleh. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan langsung kepada 20 orang anggota OSIS MAN 3 Solok. Hasil menunjukkan bahwa 70% peserta berhasil mengakses web dan membuat majalah digital dengan baik, sementara 30% peserta mengalami kendala teknis operasional dan infrastruktur. Pemanfaatan *Google Sites* terbukti efektif meningkatkan literasi digital, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam menciptakan media publikasi sekolah berbasis digital. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kerja kolaboratif yang esensial di era digital.

Kata Kunci: *Google Sites*, Literasi Digital, Majalah Digital, MAN 3 Solok.

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat proses komunikasi dan informasi, tetapi juga membuka ruang baru dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satunya adalah majalah digital, yang menjadi wadah inovatif untuk mengasah kreativitas siswa dalam menulis, mendesain, dan menyajikan informasi secara menarik. Seperti yang

dikemukakan oleh Warsita (2008), media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa karena bersifat interaktif dan kontekstual.

Digitalisasi media pembelajaran seperti majalah menjadi salah satu inovasi yang relevan dengan karakteristik generasi digital native. Majalah digital menawarkan beragam keunggulan dibandingkan format konvensional, antara lain aksesibilitas yang lebih luas, interaktivitas yang tinggi, serta integrasi konten multimedia yang memperkaya pengalaman pengguna (Supriyono et al., 2018). Pengembangan majalah digital juga sejalan dengan upaya penghematan kertas (paperless) yang mendukung gerakan ramah lingkungan di institusi pendidikan. Melalui media ini, siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen konten yang aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman dkk. (2010), yang menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami materi serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Salah satu platform yang mendukung pembuatan majalah digital adalah *Google Sites*, yang memungkinkan pembuatan situs web secara mudah dan cepat tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. *Google Sites* juga menyediakan integrasi dengan layanan Google lainnya, seperti *Google Drive* dan *Google Docs*, sehingga mendukung kerja kolaboratif antar pengguna. Menurut Suartama (2016), *Google Sites* merupakan salah satu media pembelajaran digital yang efektif karena dapat dimanfaatkan secara fleksibel dan mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Google Sites merupakan salah satu aplikasi gratis dari Google yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mendesain website tanpa memerlukan pengetahuan mendalam tentang pemrograman (Marlena et al., 2021). Platform ini menawarkan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, sehingga cocok untuk diaplikasikan dalam konteks pendidikan, khususnya untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital peserta didik. Menurut Aziz (2021), pemanfaatan *Google Sites* dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah proses penyampaian materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi digital di kalangan siswa, peneliti berperan sebagai fasilitator yang memperkenalkan dan membimbing siswa dalam memanfaatkan *Google Sites* untuk membuat majalah digital. Peneliti memberikan arahan teknis, mulai dari penggunaan fitur dasar, penataan konten, hingga pengemasan visual yang menarik. Selain itu, siswa dilatih untuk bekerja dalam tim, berbagi tugas, dan mengembangkan konten yang edukatif. Pembelajaran berbasis proyek seperti ini dapat menumbuhkan tanggung jawab, kemandirian, dan kreativitas siswa (Kemdikbud, 2021).

MAN 3 Solok sebagai institusi pendidikan Islam tingkat menengah memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi digital siswa sebagai bekal menghadapi tantangan global. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Fatria dan Husna (2021), pemanfaatan platform digital seperti *Google Sites* dapat memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek yang mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan keterampilan abad 21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *Google Sites* sebagai platform pengembangan majalah digital oleh siswa MAN 3 Solok. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pemanfaatan *Google Sites* dalam pembuatan majalah digital, serta mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan media publikasi karya siswa.

Pemanfaatan *Google Sites* dalam pembuatan majalah digital oleh siswa MAN 3 Solok merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan pengembangan kreativitas dan literasi digital. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan produk berupa majalah digital, tetapi juga mengembangkan kompetensi siswa dalam berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis penggunaan platform digital hingga kemampuan penulisan, desain visual, dan kerja sama tim. Sebagaimana dinyatakan oleh Nurhayati et al. (2021), pendekatan pembelajaran berbasis produk dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam mengonstruksi pengetahuan. Melalui pemanfaatan *Google Sites* dalam pembuatan majalah digital, siswa MAN 3 Solok diharapkan tidak hanya menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi juga produsen konten digital yang kreatif dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan abad 21 yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan digital sebagai bekal siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat di era digital (Pratama & Arief, 2019).

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan kegiatan dalam penelitian ini meliputi :

1) Identifikasi Masalah

Dilakukan diskusi awal dengan pihak sekolah mengenai kebutuhan pengembangan media digital untuk meningkatkan literasi siswa, serta eksplorasi potensi penggunaan *Google Sites* sebagai platform untuk pembuatan majalah digital.

2) Perencanaan Kegiatan

Menyusun materi pelatihan mengenai penggunaan *Google Sites* dan langkah-langkah pembuatan majalah digital. Rencana ini mencakup tujuan pembelajaran dan metode penilaian yang akan digunakan.

3) Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di kelas, diikuti oleh anggota osis dari MAN 3 Solok. Materi pelatihan mencakup:

- a. Pengenalan *Google Sites* : Memperkenalkan antarmuka dan fitur *Google Sites* kepada siswa.
- b. Pembuatan Akun *Google Sites* : Mengajarkan siswa cara membuat akun dan memulai proyek baru
- c. Menentukan *Desain/Layout* Majalah: Membantu siswa dalam merencanakan struktur dan desain majalah digital mereka.
- d. Mengunggah dan Mengelola Konten : Mengajarkan siswa cara menambahkan teks, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya ke dalam majalah.
- e. Publikasi dan Berbagi Tautan: Menjelaskan cara mempublikasikan majalah digital dan membagikan tautan kepada audiens.

4) Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan selama 30 menit untuk memastikan siswa dapat mengelola majalah digital secara mandiri. Selama sesi ini, peneliti akan memberikan bimbingan langsung dan menjawab pertanyaan siswa.

5) Evaluasi dan Refleksi

Setelah proses pembuatan majalah selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil karya siswa dan refleksi mengenai pengalaman belajar. Siswa akan diminta untuk memberikan umpan balik tentang penggunaan *Google Sites* dan keterampilan yang telah mereka peroleh.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan ini, diharapkan siswa dapat secara efektif menggunakan *Google Sites* untuk menciptakan majalah digital yang menarik, serta meningkatkan keterampilan literasi digital mereka.

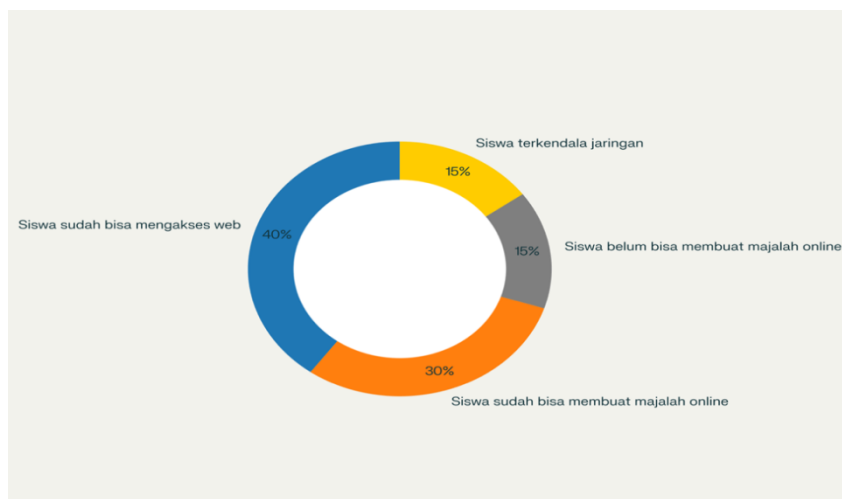
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di MAN 3 Solok dengan persetujuan kepala sekolah. Kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Sites* dalam pembuatan majalah digital telah dilaksanakan kepada 20 orang anggota Osis MAN 3 Solok. Peserta kegiatan merupakan perwakilan siswa yang diharapkan dapat menjadi pionir dalam pengembangan media publikasi sekolah berbasis digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mengoperasikan *Google Sites* sebagai platform pembuatan majalah digital.

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta. Selanjutnya, peserta diberikan materi pengantar tentang gagasan majalah digital dan pengenalan *Google Sites* sebagai platform yang akan digunakan. Tim pengabdian juga menunjukkan contoh majalah digital yang telah dibuat dengan bantuan *Google Sites*. Pelatihan yang diberikan untuk membuat majalah digital dengan menggunakan *Google Sites* dilakukan dalam beberapa tahapan terstruktur. Sebelum memasuki tahap teknis operasional, peserta dikenalkan dengan konsep dasar majalah digital dan bagaimana dapat digunakan sebagai media publikasi sekolah. Pengenalan ini penting untuk membangun pemahaman konseptual. Tujuan tim pengabdian adalah untuk memberikan peserta gambaran langsung tentang output yang diharapkan dari pelatihan dengan menunjukkan penggunaan *Google Sites* dengan menampilkan contoh majalah digital yang telah dibuat sebelumnya. Setelah peserta memahami dengan baik, tim pengabdian mengajarkan mereka cara membuat majalah digital dengan menggunakan *Google Sites*. Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan, diperoleh data mengenai kemampuan peserta dalam mengikuti pelatihan pembuatan majalah digital menggunakan *Google Sites*. Data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 8 orang peserta (40%) telah mampu mengakses web dengan baik tanpa kendala berarti.
- 2) Sejumlah 6 orang peserta (30%) telah berhasil membuat majalah digital menggunakan *Google Sites* dengan panduan minimal.
- 3) Terdapat 3 orang peserta (15%) yang belum berhasil membuat majalah digital secara mandiri dan masih memerlukan bimbingan intensif.
- 4) Sebanyak 3 orang peserta (15%) mengalami kendala jaringan yang menyebabkan proses praktik menjadi terhambat.

Distribusi pencapaian siswa dalam kegiatan ini dapat digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 1. Data Kemampuan Peserta

Menurut data yang dikumpulkan, 70% peserta telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi *Google Sites* untuk membuat majalah digital; jumlah ini terdiri dari peserta yang sudah dapat mengakses internet (40 persen) dan peserta yang sudah berhasil membuat majalah digital (30 persen). Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki literasi digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi baru dalam konteks publik. Keberhasilan sebagian besar peserta dalam mengakses web dan membuat majalah digital mengindikasikan bahwa *Google Sites* cukup mudah dipahami dan dioperasikan oleh siswa tingkat menengah atas. Ini sejalan dengan pendapat Jatilinar & Widyastuti (2023) yang menyatakan bahwa *Google Sites* adalah platform yang ramah pengguna (*user-friendly*), mudah diakses melalui smartphone, memiliki fitur yang memadai, desain yang menarik dan sistematis, serta tidak memerlukan biaya besar karena aksesnya gratis.

Namun, 30 persen peserta masih mengalami kesulitan untuk mengikuti pelatihan. Dua kategori utama kendala tersebut adalah kendala teknis operasional (15%) dan kendala infrastruktur (15%). Orang-orang yang belum berhasil membuat majalah digital biasanya mengalami kesulitan dalam memahami cara *Google Sites* bekerja dan mengintegrasikan berbagai komponen multimedia ke dalam platform tersebut. Sementara itu, orang-orang yang mengalami masalah jaringan menunjukkan bahwa elemen infrastruktur masih menjadi masalah dalam penggunaan teknologi digital di lingkungan pendidikan.

Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini telah meningkatkan kemampuan literasi digital siswa MAN 3 Solok, terutama dalam menggunakan *Google Sites* untuk membuat majalah digital. Siswa yang berhasil membuat majalah digital menunjukkan kreativitas dan

antusiasme yang tinggi dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia di *Google Sites*. Majalah digital yang dibuat oleh siswa bervariasi dalam hal tema, konten, dan gaya.

Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan majalah digital menggunakan *Google Sites*, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kerja kolaboratif. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital dan persiapan memasuki dunia kerja di masa depan.



Gambar 2. Penjelasan Konsep Media Digital dan *Google Sites*



Gambar 3. Pengenalan Bentuk Majalah Digital Yang Telah Dirancang



Gambar 4. Proses Pembuatan Majalah Digital Melalui Google Sites



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya Pemanfaatan *Google Sites* sebagai platform pembuatan majalah digital merupakan alternatif yang efektif dan efisien untuk meningkatkan literasi digital siswa di MAN 3 Solok. Sebanyak 70% peserta telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan *Google Sites* dan membuat majalah digital, meskipun masih terdapat 30% peserta yang mengalami kendala teknis dan infrastruktur. Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian belajar siswa MAN 3 Solok, yang merupakan komponen penting dalam menghadapi tantangan era digital. *Google Sites* terbukti menjadi platform yang *user-friendly* dan mudah dipahami oleh siswa tingkat menengah atas, dengan fitur-fitur yang mendukung pembuatan majalah digital yang interaktif dan menarik. Kendala utama dalam implementasi teknologi digital di lingkungan pendidikan masih berkaitan dengan infrastruktur jaringan dan pemahaman teknis operasional platform.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2021). Pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran interaktif di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 123–135.
- Fatria, F., & Husna, H. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dengan Google Sites untuk meningkatkan HOTS siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 45–56.
- Jatilinar, J., & Widyastuti, W. (2023). Analisis kemudahan penggunaan Google Sites dalam pembelajaran daring. *Edutech Journal*, 8(3), 210–225.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan pembelajaran berbasis proyek untuk SMA*. Kemdikbud.
- Marlena, N., Farida, A., & Yuliana, R. (2021). Google Sites sebagai media pembelajaran digital di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 89–102.
- Nurhayati, N., Lestari, D., & Ramadhani, I. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis produk terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 34–45.
- Pratama, R., & Arief, D. (2019). *Keterampilan abad 21 dalam pembelajaran digital*. Pustaka Pelajar.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito, T. (2010). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suartama, I. K. (2016). Pengembangan e-learning dengan Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 49(2), 78–90.

Supriyono, S., Rahmawati, A., & Darmawan, D. (2018). Keunggulan majalah digital sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 56–67.

Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran: Landasan & aplikasinya*. Rineka Cipta.